

BAB IV

PROGRAM KKG PAI SD DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU DI KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS

A. Gambaran Umum KKG PAI SD

1. Kondisi Geografis KKG PAI SD

Secara geografis, KKG PAI SD wilayah Kecamatan Jati berada di Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Jati merupakan salah satu dari 9 (sembilan) kecamatan yang ada di Kabupaten Kudus. KKG PAI SD Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki letak strategis karena berdekatan dengan Kecamatan Kota. Kecamatan Jati memiliki luas 26,30 km² yang terdiri atas 14 desa dan terletak tepat di sebelah selatan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, dengan batas-batas di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mejobo, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kota, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Undaan dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu.¹

2. Sejarah Singkat KKG PAI SD

KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus merupakan salah satu wadah atau forum berkumpulnya seluruh guru PAI SD di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Berkaitan dengan sejarah singkat munculnya KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, sebenarnya guru-guru PAI SD tidak banyak yang mengetahui mengenai sejarah munculnya KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, kebanyakan dari guru PAI SD menjawab bahwa KKG PAI SD sudah terbentuk dahulu namun tidak tahu kapan pastinya. Seperti yang telah dikatakan oleh Ibu Muthi Munawaroh yakni “*Mengenai sejarah KKG saya tidak tahu persis, yang jelas saya jadi guru PAI SD sudah terbentuk KKG PAI SD*”.²

¹m.wikipedia.org, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, 2 Februari 2017.

²Wawancara dengan Ibu Muthi Munawaroh, selaku Bendahara I KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

Setelah peneliti menggali informasi dari satu guru ke guru lain, yang mengetahui persis adalah Bapak Ahmadi, selaku ketua KKG PAI SD periode 2015 – 2018. Beliau mengatakan bahwa:

Munculnya KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus bermula sejak tahun 1988. Pada waktu itu, Pengawas Kecamatan Jati mengadakan rapat dinas dengan guru PAI tingkat SD se-Kecamatan Jati guna membahas pembentukan suatu organisasi agar guru PAI SD mempunyai wadah atau forum yang bisa menghimpun aspirasi seluruh guru PAI SD, juga membahas tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengajar atau mendidik. Pada waktu itu respon guru PAI SD belum begitu tanggap. Baru setelah 5 tahun kemudian yakni pada tahun 1993, tepatnya 21 Juli 1993, atas dasar kesepakatan dan bermaksud memudahkan dalam komunikasi di antara guru PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, maka terbentuklah organisasi independen Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar yang biasa disingkat KKG PAI SD dengan ketua pertama yakni Bapak Suwardi.³

Kepengurusan dalam KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dipilih setiap 3 (tiga) tahun sekali dan hingga sekarang sudah berganti kepengurusan selama 11 (sebelas) periode. Adapun sekarang ini KKG PAI SD diketuai oleh Bapak Ahmadi untuk masa kepengurusan 2015-2018. Sedangkan proses perekrutan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dilakukan secara demokratis dengan mengajukan perwakilan masing-masing gugus yang kemudian dilakukan *voting* (memilih). Sebagaimana wawancara dengan Ibu Tutik Maunah yakni:

Proses perekrutan pengurus dan anggota KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dilaksanakan setiap 3 (tiga) tahun sekali pada program kegiatan yang dinamakan reorganisasi, pemilihan dilakukan secara demokratis dan terbuka, yakni masing-masing gugus mencalonkan 1 kandidat kemudian dipilih secara *voting*. Setelah itu, untuk seksi atau bidang yang bertanggung jawab dipilih oleh ketua beserta pengurus atas kesepakatan bersama anggota. Dan semua guru PAI SD yang berada di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus otomatis menjadi anggota KKG.⁴

³Wawancara dengan Bapak Ahmadi, selaku Ketua KKG PAI SD Jati Kudus, 10 Desember 2016.

⁴Wawancara dengan Ibu Tutik Maunah, selaku Sekretaris II KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

Berkaitan dengan alasan pembentukan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, KKG dibentuk atas kesadaran bersama bahwa guru-guru PAI SD membutuhkan suatu wadah atau forum organisasi agar dapat memudahkan dalam berkoordinasi dan komunikasi antar sesama guru PAI guna menyamakan persepsi dan membahas segala permasalahan yang muncul baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, baik dinas maupun non-dinas. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Abdullah Faqih yang menyatakan “KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kudus dibentuk karena adanya kesulitan koordinasi di antara guru PAI SD Jati Kudus, terutama apabila ada instruksi dari dinas”.⁵

Demikian juga yang dikatakan oleh Ibu Mufsihah yakni:

Alasan pembentukan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus adalah agar guru PAI saling memperoleh informasi, baik terkait kedinasan maupun non-dinas, menyelesaikan segala permasalahan pembelajaran yang ada pada masing-masing guru PAI agar dapat berkomunikasi di antara sesama guru PAI.⁶

Lain halnya dengan Ibu Noor Illiyun yang menyatakan bahwa:

Yang menjadi alasan pembentukan KKG adalah mempererat hubungan antara guru PAI satu dengan yang lain, juga dapat mempermudah menyampaikan informasi dari KKG PAI tingkat Kabupaten serta dapat saling membantu antar guru PAI apabila terdapat kesulitan dalam KBM.⁷

Dari uraian tersebut di atas menunjukkan bahwa tidak banyak guru PAI tingkat SD yang mengetahui sejarah munculnya organisasi KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Adapun yang mengetahui adalah guru-guru PAI yang tergolong senior dengan masa kerja lebih dari 30 (tiga puluh) tahun, namun yang diingat hanya tahun peresmian berdirinya KKG PAI SD yakni tahun 1993. Sedangkan yang mengetahui secara persis adalah Bapak

⁵Wawancara dengan Bapak Abdullah Faqih, selaku Anggota KKG PAI SD Jati Kudus, 10 Desember 2016.

⁶Wawancara dengan Ibu Mufsihah, selaku Wakil Ketua KKG PAI SD Jati Kudus, 10 Desember 2016.

⁷Wawancara dengan Ibu Noor Illiyun, selaku sie. Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI SD Jati Kudus, 10 Desember 2016.

Ahmadi yang sekarang ini menjabat sebagai Ketua KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Dengan demikian, dikarenakan banyaknya guru-guru PAI SD yang belum mengetahui sejarah KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, maka seyogyanya Ketua KKG PAI SD, Bapak Ahmadi, memberikan informasi detail terkait sejarah munculnya KKG PAI SD khususnya di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus agar para peserta KKG dapat paham secara detail mengenai sejarah munculnya KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Sebab, informasi dan pengetahuan mengenai sejarah tidak dapat dikesampingkan begitu saja dan bersifat penting bagi seluruh peserta KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Adapun masa kepengurusan di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus adalah 3 tahun. Hal itu telah sesuai dengan kajian teori yang telah disebutkan pada bab sebelumnya dalam buku *Pedoman KKG PAI SD* yang di dalamnya menyebutkan bahwa “Masa bakti kepengurusan selama 5 (lima) tahun untuk tingkat nasional dan provinsi, 4 (empat) tahun untuk tingkat kabupaten/ kota, dan 3 (tiga) tahun untuk tingkat kecamatan”.⁸ Sehingga dalam hal ini, reorganisasi atau pergantian kepengurusan pada tingkat kecamatan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Berkaitan dengan sejarah munculnya KKG PAI SD, maka ada pula alasan pembentukan berdirinya organisasi tersebut. Sesuai dengan yang telah dipaparkan di atas, alasan pembentukannya terlihat berbeda-beda menurut guru PAI yang satu dengan yang lain. Penulis menyimpulkan bahwa alasan dibentuknya KKG PAI SD adalah guru-guru PAI tingkat SD membutuhkan wadah atau forum kolektif agar dapat memudahkan dalam berkoordinasi dan komunikasi antar sesama guru PAI terkait info dinas dan non-dinas, keadministrasian guru yang meliputi absensi, penyusunan perangkat

⁸Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*, Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, Jakarta, 2008, hlm. 11.

pembelajaran, serta dapat saling *sharing* permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran di sekolah masing-masing.

3. Kondisi Umum SD dan Peserta KKG PAI SD

Berbicara mengenai KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, maka tak lepas adanya Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga formal yang berada di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, juga guru-guru PAI sebagai peserta KKG PAI SD di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki 14 (empat belas) desa yang terbagi menjadi 45 (empat puluh lima) SD Negeri dan 1 (satu) SD Swasta. Dari 46 (empat puluh enam) SD tersebut terbagi menjadi 8 (delapan) gugus atau kelompok. Pemilihan dan pembagian gugus pada SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus disesuaikan dengan jarak antar sekolah satu dengan yang lain berdekatan sehingga akan lebih memudahkan dalam koordinasi antar sesama gugus.⁹ Selanjutnya desa-desa yang berada di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus antara lain adalah Ngembal Kulon, Tumpang Krasak, Loram Wetan, Loram Kulon, Getas Pejaten, Jati Kulon, Jati Wetan, Ploso, Pasuruhan Lor, Pasuruhan Kidul, Megawon, Jepang Pakis, Tanjung Karang, Jetis Kapuan.

Sehubungan dengan peserta, KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus diikuti oleh seluruh guru PAI tingkat SD di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan masing-masing 1 (satu) guru PAI untuk 1 (satu) SD dengan jumlah 48 (empat puluh delapan) guru PAI, dengan rincian 14 (empat belas) guru laki-laki dan 34 (tiga puluh empat) guru perempuan. Sementara yang berstatus kepegawaian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 34 (tiga puluh empat) guru dan guru non-PNS berjumlah 14 (empat belas) guru.

⁹Wawancara dengan Bapak Maidah, selaku Sekretaris I KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

Berkenaan dengan SD yang berada di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dikelompokkan menjadi 8 (delapan) gugus. Berikut daftar gugus beserta SD dan guru PAI, antara lain¹⁰:

- a. Gugus Wibisono, terdiri dari: SD 1 Ngembal Kulon oleh Ibu Siti Aminah, S.Pd.I., SD 2 Ngembal Kulon oleh Bapak Purwohadi Kusumo, S.Pd.I., SD 3 Ngembal Kulon oleh Ibu Muthi Munawaroh, S.Pd.I., SD 4 Ngembal Kulon oleh Ibu Nurul Ulya, S.Pd.I., SD 1 Tumpang Krasak oleh Ibu Siti Masadah, S.Pd.I., SD 2 Tumpang Krasak oleh Bapak Mustofa Kamal, A.Ma., SD 3 Tumpang Krasak oleh Bapak Drs. Ahmadi.
- b. Gugus Polosoro, terdiri dari: SD 1 Loram Wetan oleh Bapak Akhmad Nasikhudin, S.Pd.I., SD 2 Loram Wetan oleh Ibu Fadhlun, A.Ma., SD 3 Loram Wetan oleh Ibu Noor Arofah, S.Pd.I., SD 4 Loram Wetan oleh Ibu Tutik Maunah, S.Pd.I., SD 3 Loram Kulon oleh Ibu Mufsihah, S.Pd.I. dan Bapak Moh. Ariyanto, S.Pd.I., SD 4 Loram Kulon oleh Ibu Nikmah Toyibah, A.Ma.
- c. Gugus Ismoyo, terdiri dari: SD 1 Loram Kulon oleh Bapak Moh. Mahfudz, S.Pd.I., SD 5 Loram Kulon oleh Ibu Umi Saidah, S.Pd.I., SD 1 Getas Pejaten oleh Ibu Tunik Syarifah, A.Ma., SD 2 Getas Pejaten oleh Ibu Sunami S.Pd.I., SD 4 Getas Pejaten oleh Bapak Maidah, S.Pd.I. dan Ibu Ika Fatmawati, S.Pd.I.
- d. Gugus Dewaruci, terdiri dari: SD 1 Jati Kulon oleh Ibu Ulfah, S.Pd.I., SD 2 Jati Kulon oleh Ibu Siti Ulwiyati, S.Pd.I., SD 3 Jati Kulon oleh Ibu Irfa Zuqni, S.Pd.I., SD 1 Jati Wetan oleh Ibu Kusyani, S.Pd.I., SD 2 Jati Wetan oleh Bapak Agus Susanto, S.Pd.I., SD 4 Jati Wetan oleh Ibu Fathonah, S.Pd.I.
- e. Gugus Kresno, terdiri dari: SD 2 Ploso oleh Ibu Salamah, S.Pd.I., SD 3 Ploso oleh Ibu Christiani, S.Pd.I., SD 4 Ploso oleh Ibu Ulya, S.Pd.I., SD 1 Pasuruhan Lor oleh Ibu Jumi'ah, S.Pd.I., SD 5 Pasuruhan Lor oleh Ibu Sa'adah, A.Ma.

¹⁰Dokumen KKG PAI SD Jati Kudus.

- f. Gugus Manikmoyo, terdiri dari: SD 1 Pasuruhan Kidul oleh Ibu Dra. Munziatul Ummah, SD 2 Pasuruhan Kidul oleh Ibu Sunarsih, S.Pd.I., SD 2 Pasuruhan Lor oleh Ibu Munjaenah, S.Pd.I., SD 3 Pasuruhan Lor oleh Bapak Zusron Hadi, S.Pd.I., SD 4 Pasuruhan Lor oleh Ibu Faizah, S.Pd.I., SD Muhammadiyah oleh Bapak Imam Syafi'i, S.Pd.I.
- g. Gugus Abiyoso, terdiri dari: SD 1 Megawon oleh Bapak Muhlas, S.Ag. M.Pd.I., SD 2 Megawon oleh Ibu Hani'ah, S.Pd.I., SD 3 Megawon oleh Bapak Abdullah Faqih, S.Ag., SD 1 Jepang Pakis oleh Bapak Noor Said, A.Ma., SD 2 Jepang Pakis oleh Ibu Etti Subianti, S.Pd.I., SD 3 Jepang Pakis oleh Ibu Noor Illiyyun, S.Pd.I.
- h. Gugus Bismo, terdiri dari: SD 1 Tanjung Karang oleh Bapak Hasin Maulana, S.Pd.I., SD 2 Tanjung Karang oleh Ibu Hindasah, S.Pd.I., SD 1 Jetis Kapuan oleh Ibu Ainur Rohmah, S.Pd.I., SD 2 Jetis Kapuan oleh Ibu Siti Munawaroh, S.Pd.I., SD 3 Jati Wetan oleh Ibu Devika Noviana, S.Pd.I.

Dari uraian yang telah disebutkan di atas diketahui bahwa masing-masing SD yang berada di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki 1 (satu) guru sebagai pengampu mata pelajaran PAI dari kelas I sampai kelas VI di sekolah masing-masing guru bertugas. Akan tetapi pada kenyataan di lapangan, guru PAI SD sebagai peserta KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang berjumlah 48 (empat puluh delapan) guru tidak sama dengan jumlah SD yang ada di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yakni berjumlah 46 (empat puluh enam) SD. Hal tersebut disebabkan karena terdapat SD yang memiliki 2 (dua) guru yang tergabung dalam KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, seperti Bapak Maidah di SD 4 Getas Pejaten dan Ibu Mufsihah di SD 3 Loram Kulon. Keduanya sekarang ini menjabat sebagai kepala sekolah yang memiliki kualifikasi akademik di bidang PAI.¹¹ Dengan demikian, ada guru PAI baru yang menggantikan keduanya di sekolah tersebut yakni Ibu Ika Fatmawati di SD 4 Getas Pejaten dan Bapak Moh. Ariyanto di SD 3 Loram Kulon.

¹¹Wawancara dengan Bapak Ahmadi, selaku Ketua KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

Pada dasarnya, kondisi guru PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Kenyataan di lapangan diketahui bahwa semua guru PAI tingkat SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki kualifikasi akademik dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendidikan minimal D-II yang berjumlah 6 (tujuh) orang yakni Bapak Mustofa Kamal, Bapak Noor Said, Ibu Fadhlun, Ibu Saadah, Ibu Nikmah Toyibah, dan Ibu Tunik Syarifah. Sementara guru yang lain berjumlah 41 (empat puluh satu) telah menempuh pendidikan S-1, dan 1 (satu) guru telah menempuh pendidikan S-2 yaitu Bapak Muhlas.

Di samping itu, guru PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki masa kerja yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain dan banyak pula guru-guru muda yang menggantikan guru PAI SD yang telah purna tugas atau pensiun. Begitupun juga dengan jumlah peserta didik yang diajar oleh guru PAI SD di masing-masing sekolah berbeda jumlahnya.¹²

Berkaitan dengan jumlah peserta didik yang diajar oleh guru PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus pada masing-masing sekolah jumlahnya berbeda antara satu guru dengan yang lain. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik yang beragama muslim di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus adalah 5883 anak dengan rincian anak laki-laki berjumlah 3087 dan anak perempuan berjumlah 2796. Sementara yang beragama non-muslim di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus adalah 11 anak, yakni SD 4 Ngembal Kulon berjumlah 2, SD 3 Ploso berjumlah 2, SD 4 Ploso berjumlah 1, SD 1 Pasuruhan Kidul berjumlah 2, SD 2 Jepang Pakis berjumlah 1, dan SD 1 Tanjung Karang berjumlah 3.

Untuk melihat keseragaman tersebut, peneliti telah merangkum dalam bentuk tabel kondisi umum SD dan peserta KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

¹²Observasi kegiatan KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

4. Sarana dan Prasarana KKG PAI SD

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam mencapai tujuan, baik yang utama maupun penunjang untuk kelancaran kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Pada masa awal diresmikannya KKG PAI SD sekitar tahun 1993, sarana dan prasarana KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus masih belum memadai dan fasilitas yang ada jauh sekali dari kata cukup. Itu semua dapat terlihat dari kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana seperti pengadaan almari untuk menyimpan administrasi, buku notulen, daftar hadir, *sound system*, dan lain-lain.

Pada masa sekarang ini, keadaan sarana dan prasarana KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sudah mulai mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pengadaan barang (alat) yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program KKG PAI SD diperoleh dari bantuan Dinas Kabupaten Kudus, UPT Pendidikan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, maupun iuran (kas) antar guru PAI SD dalam organisasi KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Muthi Munawaroh, yakni:

Pengadaan sarana dan prasarana pada masa sekarang ini diperoleh melalui bantuan dari Dinas Kabupaten Kudus dengan pengajuan proposal, UPT Pendidikan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, maupun iuran antar guru PAI SD pada setiap bulannya saat pertemuan rutin KKG PAI SD, dan lain-lain yang bersifat tidak mengikat.¹³

Untuk mendukung dalam pelaksanaan program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, sekarang ini sarana dan prasarana yang tersedia antara lain yakni almari, *sound* seperangkat, buku daftar hadir, buku notulen, tikar, dan lain-lain.¹⁴ Adapun daftar sarana dan prasarana beserta jumlah dan kondisinya dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

¹³Wawancara dengan Ibu Muthi Munawaroh, selaku Bendahara I KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

¹⁴Dokumen KKG PAI SD Jati Kudus.

B. Pelaksanaan Program KKG PAI SD

KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus merupakan wadah atau forum kegiatan profesional semua guru PAI tingkat SD untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta untuk membina hubungan kerja sama secara koordinatif dan fungsional antar sesama guru PAI di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus adalah sebuah organisasi yang di dalamnya memiliki program sebagaimana organisasi yang lain. Adanya program beserta implementasinya menunjukkan bahwa KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus merupakan organisasi keprofesian guru PAI SD tingkat kecamatan yang masih aktif dan dapat memberikan dampak pada guru PAI SD dalam peningkatan kompetensi guru. Adapun bentuk program beserta implementasinya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Program KKG PAI SD

Program atau aktivitas selalu diawali dengan adanya perencanaan. Perencanaan atau *planning* merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang sangat penting. Sebuah rencana sangat mempengaruhi sukses dan tidaknya suatu pekerjaan. Oleh karena itu, pekerjaan yang baik adalah yang direncanakan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam suatu perencanaan, memuat unsur: (1) sesuatu yang berhubungan dengan masa depan, (2) seperangkat kegiatan, (3) proses yang sistematis, dan (4) hasil serta tujuan tertentu yang hendak dicapai.¹⁵

Dalam upaya mewujudkan tujuan yang hendak dicapai tersebut yakni untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi guru, KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus telah membentuk serangkaian kegiatan yang diawali dengan pemilihan pengurus KKG PAI SD beserta seksi atau bidang yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur tugas dan tanggung jawab dalam pengimplementasian program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Maidah yakni:

¹⁵Syaifudin Saud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan (Suatu Pendekatan Komprehensif)*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 5.

Sebelum membentuk program kerja atau program kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, maka sebelumnya adalah pembentukan kepengurusan (reorganisasi) yang diadakan pada tahun 2015 bulan Januari yang lalu dengan masa periode 2015-2018, Sementara program kegiatan KKG PAI SD periode ini diserahkan sepenuhnya pada masing-masing koordinator seksi atau bidang KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus atas dasar kesepakatan bersama dalam forum. Seksi atau bidang dalam KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus ada 5 yakni Sie. Pendidikan dan Pelatihan, Sie. Organisasi dan Humas, Sie. Dakwah dan Sosial, Sie. Kesehatan dan Rohani, Sie. PHBI. Untuk program kerja KKG PAI SD di Jati ini sudah terstruktur sesuai dengan bidang masing-masing yang dapat dilihat dalam dokumen KKG.¹⁶

Sebagaimana yang ada dalam buku berjudul *Pedoman KKG PAI SD* menyebutkan bahwa “Susunan pengurus KKG PAI SD sekurang-kurangnya terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Untuk tingkat kecamatan/ sanggar dan kabupaten/ kota dapat ditambah seksi-seksi.¹⁷ Dalam hal ini kepengurusan KKG PAI SD yang ada di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus periode 2015-2018 terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara I, Bendahara II, Dan Seksi-Seksi, yang terdiri dari: Sie. Pendidikan dan Pelatihan, Sie. Organisasi dan Humas, Sie. Dakwah dan Sosial, Sie. Kesehatan dan Rohani, Sie. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).

Perihal kepengurusan, pada periode ini yakni tahun 2015-2018 yang menjabat sebagai pengurus KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, yakni: Ketua oleh Bapak Ahmadi, Wakil Ketua oleh Ibu Mufsihah, Sekretaris I oleh Bapak Maidah, Sekretaris II oleh Ibu Tutik Maunah, Bendahara I oleh Ibu Muthi Munawaroh, Bendahara II oleh Ibu Sunami, serta Seksi-Seksi yang terdiri dari: Sie. Pendidikan dan Pelatihan oleh Ibu Noor Illiyyun, Sie. Organisasi dan Humas oleh Bapak Zusron Hadi, Sie. Dakwah dan Sosial oleh Ibu Siti Aminah, Sie. Kesehatan dan Rohani oleh Bapak Noor Said, dan Sie.

¹⁶Wawancara dengan Bapak Maidah, selaku Sekretaris I KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

¹⁷Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Op.Cit*, hlm. 7.

PHBI oleh Bapak Purwohadi Kusumo.¹⁸ Adapun struktur organisasi dan daftar pengurus dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

Berkaitan dengan program kegiatan, KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki beberapa program yang terbagi dalam 5 (lima) bidang/ seksi. Berikut rincian program dari masing-masing seksi adalah:¹⁹

a. Sie. Pendidikan dan Pelatihan

Program kegiatan Sie. Pendidikan dan pelatihan memiliki 12 (dua belas) program, yang terdiri dari: (1) penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), dan analisis hari aktif pembelajaran; (2) analisis Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan materi PAI di awal tahun ajaran baru; (3) penyusunan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di awal semester secara bersama-sama; (4) tindak lanjut evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran; (5) embahasan tentang permasalahan peserta didik, pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI; (6) penyediaan buku panduan dan pegangan bagi guru PAI SD dalam mata pelajaran PAI; (7) penyediaan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) baik KTSP maupun Kurikulum 2013; (8) mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti diskusi KKG PAI SD tingkat Kabupaten; (9) Mengirim 5 orang untuk pelatihan Bimtek (Bimbingan dan Teknologi) tingkat provinsi di Donohudan, Solo, setiap 1 (satu) tahun sekali; (10) mengirim 2 orang untuk pelatihan TIKI (Teknologi Informasi dan Komunikasi Islami) tingkat kabupaten tiap 1 (satu) tahun sekali; (11) mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti pelatihan kurikulum 2013 setiap kali ada pelatihan; (12) mengadakan lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) setiap 1 (satu) tahun sekali.

b. Sie. Organisasi dan Humas

Program kegiatan Sie. Pendidikan dan pelatihan memiliki 4 (empat) program, yang terdiri dari: (1) memberikan keterangan baik lisan maupun

¹⁸Dokumen KKG PAI SD Jati Kudus.

¹⁹Dokumen KKG PAI SD Jati Kudus.

tertulis kepada atasan dan teman sejawat terkait kegiatan yang akan dilaksanakan; (2) membantu sekretaris dalam penyebaran undangan dan surat-surat penting lain; (3) bertanggung jawab penuh dalam perizinan tempat kegiatan dan lain sebagainya; (4) mengadakan pemilihan kepengurusan (reorganisasi) setiap 3 (tiga) tahun sekali.

c. Sie. Dakwah dan Sosial

Program kegiatan Sie. Pendidikan dan pelatihan memiliki 4 (empat) program, yang terdiri dari: (1) mengkoordinasi kegiatan Yasin Fadhilah setiap 1 (satu) bulan sekali (setiap Jum'at Wage); (2) santunan yatim piatu kepada 2 peserta didik dari perwakilan masing-masing sekolah; (3) memberikan 2 Al-Qur'an untuk peserta didik yang kurang mampu di masing-masing SD Jati Kudus selama masa kepengurusan; (4) mengadakan pesantren kilat di bulan ramadhan bagi peserta didik perwakilan masing-masing SD Jati Kudus 2 orang.

d. Sie. Kesehatan dan Rohani

Program kegiatan Sie. Pendidikan dan pelatihan memiliki 3 (tiga) program, yang terdiri dari: (1) mengadakan *majelis ta'lim* setiap 2 (dua) bulan sekali; (2) mengadakan *majelis mudzakah* (tanya jawab) dengan mendatangkan narasumber setiap 3 (tiga) bulan sekali; (3) mendatangkan petugas puskesmas untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada guru PAI untuk disalurkan kepada peserta didiknya di sekolah.

e. Sie. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Program kegiatan Sie. Pendidikan dan pelatihan memiliki 4 (empat) program, yang terdiri dari: (1) mengadakan pengajian maulid Nabi Muhammad satu tahun sekali; (2) mengadakan pengajian *isra' mi'raj* satu tahun sekali; (3) mengadakan pengajian *nuzulul qur'an* satu tahun sekali; (4) mengadakan *halal bi halal* satu tahun sekali.²⁰

Dari uraian tersebut di atas menunjukkan bahwa program kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang terbagi dalam masing-masing seksi (bidang) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI SD,

²⁰Dokumen KKG PAI SD Jati Kudus.

yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.

Sebagaimana yang ada pada buku berjudul *Pedoman KKG PAI SD* menyebutkan bahwa “Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada KKG PAI SD bersifat tentatif dengan bentuk kegiatan yang terdiri atas hal-hal yang terkait dengan peningkatan kompetensi guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional”.²¹

Dengan demikian diketahui bahwa program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki efek atau pengaruh dalam meningkatkan kompetensi guru secara komprehensif yang disesuaikan dengan kondisi lokal/ setempat. Adapun implementasi program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus akan diuraikan secara detail pada sub bab di bawah ini.

2. Implementasi Program KKG PAI SD

Ada program maka ada pula implementasi dari program tersebut. Implementasi program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus terbagi menjadi 2 (dua) bentuk, yakni: (1) pertemuan rutin dalam forum KKG yang dilaksanakan minimal setiap bulan sekali, (2) pertemuan insidental yang dilaksanakan dalam jangka waktu berbeda.

Berikut rincian implementasi program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus adalah:

a. Pertemuan Rutin KKG PAI SD

Dalam buku yang berjudul *Pedoman KKG PAI SD* menyebutkan bahwa “Kegiatan KKG PAI SD perlu diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah. Karena itu perlu diatur, ditetapkan hari, dan waktu dimana pada hari tersebut guru PAI tidak mengajar di sekolah, tetapi memanfaatkan hari tersebut untuk kegiatan KKG

²¹Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Op.Cit*, hlm. 15.

PAI SD. Sedangkan tempat untuk kegiatan tersebut disepakati bersama oleh pengurus dengan berkonsultasi kepada Kepala Sekolah dan Pengawas yang bersangkutan”.²² Demikian pula dengan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dilaksanakan diluar jam pembelajaran di sekolah. Jika ada jadwal mengajar pada hari yang sama dengan kegiatan KKG, maka secara kondisional guru PAI SD masing-masing yang bertugas di suatu instansi dapat mengganti jam pelajaran PAI di pagi hari sebelum menghadiri forum rutin KKG PAI SD.

Pertemuan rutin KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sesuai yang telah disepakati antar guru PAI SD dilaksanakan minimal setiap 1 (satu) bulan sekali pada awal minggu pertama. Adapun ketika ada sesuatu hal yang mendesak terkait kedinasan ataupun non-dinas, forum diskusi rutin KKG PAI SD dapat dilaksanakan secara kondisional. Kegiatan mendesak tersebut misalnya adalah adanya pertemuan rutin KKG PAI SD sekaligus *checking* akhir pelaksanaan pengajian maulud Nabi Muhammad pada tanggal 5 Januari 2017, padahal sebelumnya sudah ada kegiatan Yasin Fadhilah dan KKG tanggal 30 Desember 2016. Hanya selisih waktu 1 (satu) minggu, dikarenakan ada hal penting yang didiskusikan dengan seluruh pengurus dan anggota KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Seperti apa yang telah dikatakan Ibu Mufsihah yakni:

KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dilaksanakan secara rutin dalam kurun waktu sebulan sekali pada awal minggu pertama. Adapun hari dan tanggalnya fleksibel. Jika ada agenda atau permasalahan lain yang harus segera diselesaikan atau dibahas, terkadang KKG dilaksanakan secara kondisional, bisa seminggu atau 2 (dua) minggu sekali.²³

Keterangan dari Ibu Mufsihah dikuatkan lagi oleh Bapak Abdullah Faqih yang menyatakan bahwa “KKG PAI SD diadakan minimal

²²*Ibid*, hlm. 17.

²³Wawancara dengan Ibu Mufsihah, selaku Wakil Ketua KKG PAI SD Jati Kudus, 10 Desember 2016.

setiap satu bulan sekali, namun jika ada keperluan mendesak bisa dilaksanakan 1 bulan 2 atau 3 kali”.²⁴

Berkenaan dengan kehadiran, guru-guru PAI SD melakukan absensi setiap kali datang dalam forum kegiatan rutin KKG PAI SD.²⁵ Ketika diskusi dalam forum, koordinasi antara ketua, pengurus, dan anggota KKG dilakukan secara komunikatif dan responsif. Sebagaimana hal tersebut dapat terlihat oleh penulis dalam melihat kondisi di lapangan dan diperkuat oleh wawancara dengan Ibu Muthi Munawaroh selaku bendahara I KKG PAI SD, sebagai berikut:

Ya ... kami saling bekerja sama, koordinasinya juga baik dan komunikatif di antara ketua, pengurus, dan anggota KKG PAI SD. Ketika kegiatan berlangsung, para guru bersemangat dan aktif, karena dengan mengikuti kegiatan KKG, kami akan bertambah pengetahuan, wawasan serta keterampilan, khususnya kemampuan untuk menyajikan materi pelajaran PAI di hadapan peserta didik di sekolah masing-masing.²⁶

Adapun dalam pertemuan rutin KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus membahas mengenai agenda terdekat dalam program kegiatan yang ada dalam KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Kegiatan tersebut berisikan pembukaan, santapan rohani, inti (diskusi), tanya jawab, dan penutup.

Berkaitan dengan observasi yang peneliti lakukan di lapangan, selama kurun waktu kurang lebih satu bulan, KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus mengadakan pertemuan rutin selama 3 (tiga) kali. Adapun hari, tanggal, tempat, agenda, dan kehadiran akan dirangkum dalam bentuk tabel di bawah ini:

²⁴Wawancara dengan Bapak Abdullah Faqih, selaku Anggota KKG PAI SD Jati Kudus, 10 Desember 2016.

²⁵Observasi kegiatan KKG PAI SD Jati Kudus, 10 Desember 2016.

²⁶Wawancara dengan Ibu Muthi Munawaroh, selaku Bendahara I KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

Tabel 4.1.
Pertemuan Rutin KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus²⁷

| No | Hari, Tanggal, Pukul | Tempat | Agenda | Kehadiran |
|----|---|--|---|---|
| 1 | Sabtu, 10-12-2016, 09.00-12.30 WIB | SD 4 Getas Pejaten, Ruang Kelas V dan VI | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Pengisian instrumen supervisi akademik dari pengawas 3. Laporan dan evaluasi penilaian kinerja kelas/ mata pelajaran PAI 4. Daftar hadir guru selama satu tahun 5. Evaluasi UAS PAI SD 6. Pembahasan agenda Maulid Nabi yang diadakan KKG PAI SD 7. Tanya jawab 8. Penutup | 33 guru |
| 2 | Jumat, 30-12-2016, 07.00-10.00 WIB | Musholla UPT Pendidikan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Pembacaan asmaul husna 3. Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an 4. Pembacaan yasin fadhilah 5. Ceramah atau sambutan rohani oleh Bapak Lardi (selaku Kepala UPT Pendidikan Kecamatan Jati) 6. Pembagian piala pemenang lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) tingkat kecamatan 7. Tanya jawab 8. Penutup | 51 guru - 33 guru PAI SD - 18 guru: Kepala Sekolah, guru kelas, pegawai UPT |

²⁷Observasi kegiatan KKG PAI SD Jati Kudus.

| | | | | |
|---|--|---|--|---------|
| 3 | Kamis, 5-1-2017 11.00-13.00 WIB | SD 4 Getas Pejaten, Ruang Kelas II | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Santapan rohani 3. Ppembahasan PKG (Penilaian Kinerja Guru) 4. <i>Checking</i> akhir pelaksanaan pengajian maulud Nabi Muhammad 5. Info dari sekretaris KKG PAI SD terkait buku ajar PAI 6. Tanya jawab 7. Penutup | 38 guru |
|---|--|---|--|---------|

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dilaksanakan dalam bentuk forum pertemuan rutin yang disepakati minimal setiap 1 (satu) bulan sekali. Namun, ketika ada hal / kondisi lain yang sangat penting, pertemuan KKG dapat dilaksanakan beberapa kali dalam sebulan. Adapun dalam pertemuan rutin tersebut, agenda yang dibahas merupakan agenda yang bersifat kondisional dan dilaksanakan dalam waktu dekat. Untuk selanjutnya, program kegiatan yang dilaksanakan dalam jangka panjang akan diuraikan pada sub bab berikut ini.

b. Pertemuan Insidental KKG PAI SD

Selain pertemuan rutin, terdapat pula program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang berbeda-beda atau tertentu (insidental) berdasarkan program kerja pada masing-masing seksi (bidang), yakni: Sie. Pendidikan dan Pelatihan, Sie. Organiasai dan Humas, Sie. Dakwah dan Sosial, Sie. Kesehatan dan Rohani, Sie. PHBI. Berikut ini peneliti sajikan tabel implementasi program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang telah berjalan dalam jangka tahun 2015-sekarang ini.

Tabel 4.2.
Implementasi program KKG PAI SD
di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

| No | Program Kegiatan | Terlaksana | Realisasi | Dampak |
|----------|---|---|----------------------------|--|
| 1 | Sie. Pendidikan dan Pelatihan | | | |
| a | Penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), dan analisis hari aktif pembelajaran. | Semester I: 18-7-2015 Semester II: 9-1-2016 | Setiap tahun dua kali | Guru dapat bekerja sama dalam penyusunan prota, promes, dan analisis hari aktif. |
| b | Analisis Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan materi PAI di awal tahun ajaran baru. | Semester I: 25-7-2015 Semester II: 16-1-2016 | Setiap tahun dua sekali | Guru dapat mengetahui dan paham materi yang akan diajarkan. |
| c | Penyusunan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di awal semester secara bersama-sama. | Semester I: 1-8-2015 Semester II: 23-1-2016 | Setiap tahun dua kali | Guru dapat bekerja secara giat dalam penyusunan silabus dan RPP. |
| d | Tindak lanjut evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran. | Semester I: 8-8-2015 Semester II: 30-1-2016 | Setiap tahun dua kali | Guru dapat membuat instrumen penilaian dan evaluasi secara bersama. |
| e | Pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI. | Setiap ada forum KKG PAI SD | Setiap ada pertemuan rutin | Guru dapat mendiskusikan dan menyelesaikan permasalahan yang timbul baik di dalam maupun di luar pembelajaran. |
| f | Penyediaan buku panduan dan pegangan bagi guru PAI SD dalam mata | Semester I: 11-7-2015 Semester II: | Setiap tahun dua kali | Guru mempunyai buku ajar |

| | | | | |
|---|--|--|--------------------------|--|
| | pelajaran PAI. | 2-1-2016 | | (pegangan) yang akan diajarkan pada peserta didik. |
| g | Penyediaan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) baik KTSP maupun Kurikulum 2013. | Semester I: 11-7-2015 Semester II: 2-1-2016 | Setiap tahun dua kali | Peserta didik mendapatkan buku LKS sebagai sumber belajar. |
| h | Mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti diskusi KKG PAI SD tingkat Kabupaten. | Setiap hari Sabtu, pertengahan bulan | Setiap satu bulan sekali | Guru mendapatkan informasi terkait kedinasan. |
| i | Mengirim 5 orang untuk pelatihan Bimtek (Bimbingan dan Teknologi) tingkat provinsi di Donohudan, Solo, setiap 1 (satu) tahun sekali. | 15-9-2015 s/d 17-9-2015 dan 25-3-2016 s/d 28-3-2016 | Setiap satu tahun sekali | Guru dapat meningkatkan pengetahuan mengenai cara mengajar dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI. |
| j | Mengirim 2 orang untuk pelatihan TIKI (Teknologi Informasi dan Komunikasi Islami) tingkat kabupaten tiap 1 (satu) tahun sekali. | 19-5-2016 | Setiap satu tahun sekali | Guru dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai bidang komputer dan pengisian dat. |
| k | Mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti pelatihan kurikulum 2013 setiap kali ada pelatihan. | 21-9-2015 | Kondisional | Guru memperoleh informasi mengenai seperangkat pebelajaran kurikulum 2013 |
| l | Mengadakan lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) setiap 1 (satu) tahun sekali. | Awal bulan September 2015 dan 2016 | Setiap satu tahun sekali | Mengetahui bakat peserta didik terutama dalam bidang |

| | | | | | |
|----------|----------------------------------|---|---|--------------------------|---|
| | | | | | mata pelajaran dan seni Islami. |
| 2 | Sie. Organisasi dan Humas | | | | |
| | a | Memberikan keterangan baik lisan maupun tertulis kepada atasan dan teman sejawat terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. | Semester I: 22-7-2015 Semester II: 13-1-2016 | Setiap tahun dua kali | Mendapatkan berbagai informasi dalam pelaksanaan tugas. |
| | b | Membantu sekretaris dalam penyebaran undangan dan surat-surat penting lain. | Setiap bulan | Kondisional | Kegiatan menjadi lancar. |
| | c | Bertanggung jawab penuh dalam perizinan tempat kegiatan dan lain sebagainya. | Setiap hari sabtu, minggu ke-2 dan terakhir | Kondisional | Mendapatkan fasilitas tempat untuk forum KKG PAI SD. |
| | d | Mengadakan pemilihan kepengurusan (reorganisasi) setiap 3 (tiga) tahun sekali. | 28 Februari 2018 | Setiap tiga tahun sekali | Pemilihan kepengurusan baru. |
| 3 | Sie. Dakwah dan Sosial | | | | |
| | a | Mengkoordinasi kegiatan Yasin Fadhilah setiap 1 (satu) bulan sekali (setiap Jum'at Wage). | Setiap bulan, Jumat Wage, 06.00 s/d selesai | Setiap satu bulan sekali | Menambah keimanan dan mempererat hubungan antar pengawas, Kepala UPT, Kepala Sekolah, guru PAI, dan guru kelas. |
| | b | Santunan yatim piatu kepada 2 (dua) peserta didik dari perwakilan masing-masing sekolah. | Setiap bulan Rabiul Awal | Setiap satu tahun sekali | Membantu meringankan beban biaya peserta didik yang yatim piatu. |
| | c | Memberikan 2 Al-Qur'an untuk peserta didik yang | Setiap bulan | Minimal selama masa | Membantu memberikan |

| | | | | | |
|--|---|---|--|--------------------------|---|
| | | kurang mampu di masing-masing SD Jati Kudus minimal selama masa kepengurusan. | Rabiul Awal | kepengurusan | sumber belajar berupa Al-Qur'an agar peserta didik rajin membaca Al-Qur'an. |
| | d | Mengadakan pesantren kilat di bulan ramadhan bagi peserta didik perwakilan masing-masing SD Jati Kudus 2 orang. | Setiap bulan Ramadhan, selama satu minggu | Setiap satu tahun sekali | Peserta didik menjadi lebih disiplin, sabar, mawas diri, dan lain-lain. |
| 4 Sie. Kesehatan dan Rohani | | | | | |
| | a | Mengadakan <i>majelis ta'lim</i> minimal satu tahun 3 (tiga) kali. | Agustus, Oktober, Desember, Di awal minggu pertama | Setiap dua bulan sekali | Menambah wawasan guru PAI. |
| | b | Mengadakan <i>majelis muzakarah</i> (tanya jawab) dengan mendatangkan narasumber minimal satu tahun 3 (tiga) kali. | Februari, April, Agustus | Setiap tiga bulan sekali | Guru mengetahui permasalahan pada era sekarang (masa kini) |
| | c | Mendatangkan petugas puskesmas untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada guru PAI untuk disalurkan kepada peserta didiknya di sekolah. | Belum terlaksana, rencana bulan April 2017 | Selama masa kepengurusan | Guru mengetahui informasi terkait kesehatan diri dan peserta didik. |
| 5 Sie. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) | | | | | |
| | a | Mengadakan pengajian maulid Nabi Muhammad satu tahun sekali. | 14-1-2017 | Setiap satu tahun sekali | Mempertebal keimanan dan senantiasa bershalawat. |
| | b | Mengadakan pengajian <i>isra' mi'raj</i> satu tahun sekali. | 30-5-2016 | Setiap satu tahun sekali | Meningkatkan pengetahuan tentang salat. |

| | | | | |
|---|---|-----------|--------------------------|---|
| c | Mengadakan pengajian <i>nuzulul qur'an</i> satu tahun sekali. | 9-7-2016 | Setiap satu tahun sekali | Meningkatkan pengetahuan tentang Al-Qur'an. |
| d | Mengadakan <i>halal bi halal</i> satu tahun sekali. | 27-7-2016 | Setiap satu tahun sekali | Saling bermaaf-maafan antar guru PAI dan menanamkan pentingnya silaturahmi. |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus telah banyak yang terlaksana. Meskipun ada 2 (dua) program kegiatan yang belum terlaksana, yakni reorganisasi dan mendatangkan petugas puskesmas untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada guru PAI untuk disalurkan kepada peserta didiknya di sekolah, namun program kegiatan yang telah dibuat dan disepakati KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dapat dilaksanakan atas dukungan dari semua pihak, baik dinas, UPT Pendidikan Kecamatan Jati, Pengurus KKG, maupun seluruh anggota KKG PAI SD.

Berkenaan dengan tabel program tersebut, KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus mempunyai pengaruh atau efek dalam meningkatkan kompetensi guru PAI SD, baik pada Sie. Pendidikan dan Pelatihan, Sie. Organisasi dan Humas, Sie. Dakwah dan Sosial, Sie. Kesehatan dan Rohani, maupun Sie. PHBI. Kesemuanya tersebut mencakup dalam peningkatan kompetensi guru secara komprehensif.

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Ahmadi yakni:

KKG PAI SD ini cukup dominan dalam meningkatkan kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Karena organisasi ini dibentuk dan didesain untuk melaksanakan sistem pembinaan profesionalisme guru. KKG juga dirancang sedemikian rupa sehingga seluruh anggota aktif berkaitan dengan administrasi pembelajaran maupun

kedinasan sekaligus dapat memupuk semangat melaksanakan proses pembelajaran di sekolah masing-masing.²⁸

Berkaitan dengan hal tersebut maka KKG PAI SD merupakan kegiatan kolektif guru PAI SD yang dapat meningkatkan kompetensi guru. Perlu diketahui bahwa hakikatnya tugas guru yang utama ialah mengajar dan mendidik peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas. Guru selalu berhadapan dengan peserta didik yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap utama untuk menghadapi hidupnya di masa depan.²⁹ Sehingga dalam hal ini, pemahaman tentang peserta didik adalah wujud dari kompetensi pedagogik sebagaimana yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Untuk mewujudkan peningkatan kompetensi pedagogik guru tersebut, KKG PAI SD telah memfokuskan berbagai program yang dituangkan pada seksi (bidang) pendidikan dan pelatihan. Sebagaimana yang telah diurai pada tabel di atas nomor (1) poin (a) sampai dengan (l), dalam Sie. Pendidikan dan Pelatihan, yang meliputi: penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), dan analisis hari aktif pembelajaran; analisis Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan materi PAI, penyusunan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di awal semester secara bersama-sama; tindak lanjut evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran; pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI; penyediaan buku panduan dan pegangan bagi guru PAI SD dalam mata pelajaran PAI; penyediaan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) baik KTSP maupun Kurikulum 2013; mengirim perwakilan guru dalam berbagai pelatihan; dan mengadakan lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Senin Islami) untuk peserta didik.

²⁸Wawancara dengan Bapak Ahmadi, selaku Ketua KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

²⁹Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru (Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik)*, Kencana, Jakarta, 2012, hlm. 30.

Dengan demikian bahwa aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan dalam KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam peningkatan kompetensi pedagogik. Efek atau pengaruh program KKG PAI SD dalam meningkatkan kompetensi pedagogik akan dibahas lebih detail pada sub-bab berikut ini.

C. Efek Pelaksanaan Program KKG PAI SD dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Setelah mengetahui berbagai program dalam KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya dapat diketahui efek atau pengaruh pelaksanaan program KKG PAI SD dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam bidang kompetensi pedagogik.

Sebagaimana teori dari Sudarwan Danim dalam buku yang berjudul *Pengembangan Profesi Guru* menyatakan bahwa “KKG, MGMP, dan wadah lain merupakan aktivitas kolektif guru yang dapat meningkatkan kompetensi dan/ atau keprofesionalan guru”.³⁰ Sehingga dalam hal ini, KKG PAI SD yang dilaksanakan di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus merupakan wadah pengembangan keprofesionalan guru yang berdampak bagi peningkatan kompetensi guru. Dari uraian tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memberikan dampak pada peningkatan kompetensi guru secara komprehensif, baik pedagogik, sosial, kepribadian, maupun profesional.

Berkaitan dengan hal tersebut, sebagaimana yang telah dipaparkan penulis pada kerangka berpikir bahwa peningkatan mutu pendidikan khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD) telah menjadi kebijakan pemerintah yang harus diwujudkan sebaik-baiknya. Komponen guru mempunyai peran yang sangat penting dan merupakan kunci pokok bagi keberhasilan peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga dalam hal ini,

³⁰Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru (Dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani)*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2011, hlm. 89.

kegiatan KKG PAI SD dianggap efektif untuk meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam bidang kompetensi pedagogik.

Sehubungan dengan uraian tersebut dapat diketahui bahwa program atau aktivitas yang ada dalam KKG PAI SD secara umum mencerminkan pada peningkatan kompetensi pedagogik. Sebagaimana yang ada pada buku berjudul *Pedoman KKG PAI SD* menyebutkan bahwa “Aktivitas atau kegiatan dalam KKG PAI SD yang dapat menunjang dalam peningkatan kompetensi pedagogik, antara lain adalah: pemahaman terhadap kurikulum, penyusunan bahan ajar dan Lembar Kerja Siswa (LKS), pemahaman model-model pembelajaran dan metodologi pembelajaran PAI, teknik penilaian dan evaluasi, pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembahasan tentang buku-buku materi pokok dan materi penunjang, pedoman guru, perpustakaan PAI, panduan pengamalan ibadah, dan akhlak mulia”.³¹

Untuk mengetahui seberapa besar efek program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, maka perlu diketahui bahwa ada 7 (tujuh) indikator pencapaian dalam kompetensi pedagogik guru sebagaimana dalam PP Nomor 35 Tahun 2010, antara lain: (a) menguasai karakteristik peserta didik, (b) menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, (c) pengembangan kurikulum, (d) kegiatan pembelajaran yang mendidik, (e) pengembangan potensi peserta didik, (f) komunikasi dengan peserta didik, (g) penilaian dan evaluasi.

Dengan demikian bahwa program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, seperti penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), dan analisis hari aktif pembelajaran; analisis Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan materi PAI; penyusunan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di awal semester secara bersama-sama; tindak lanjut evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran; pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI; penyediaan buku panduan dan pegangan bagi guru PAI SD dalam mata pelajaran PAI; penyediaan buku Lembar

³¹Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Op.Cit*, hlm. 15.

Kerja Siswa (LKS) baik KTSP maupun Kurikulum 2013; dan mengadakan lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Senin Islami) untuk peserta didik memiliki efek atau pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI yang ada di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Efek pelaksanaan program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, antara lain: menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan guru PAI SD dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas; guru menguasai karakteristik peserta didik; guru menguasai berbagai pendekatan, strategi, metode, media, teknik pembelajaran PAI; guru dapat bekerja sama dalam penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); guru dapat menguasai secara mendalam materi yang akan diajarkan kepada peserta didik; guru menguasai secara mendalam proses penilaian hasil belajar dan tindak lanjut evaluasi peserta didik; guru menguasai secara mendalam proses serta dapat mengetahui bakat dan minat peserta didik yang tersalurkan dalam kegiatan MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami).

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Ahmadi mengenai adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI SD dalam mengikuti KKG adalah:

Buktinya adalah adanya peningkatan pada peserta didik di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, terbukti ketika mengikuti lomba cerdas cermat tingkat kabupaten, Kecamatan Jati mendapatkan juara kedua. Dan secara keseluruhan Kecamatan Jati menjadi peringkat II secara umum. Disamping itu juga guru-guru PAI yang rajin dalam pembuatan silabus, RPP, dan bertanya mengenai media pembelajaran, juga permasalahan di kelas, bagaimana solusinya yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI.

Dengan adanya KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, guru PAI SD akan mendapatkan informasi dan inovasi mengenai sistem pembelajaran PAI, bertemu dengan teman sejawat sebagai wahana untuk memacu diri agar tidak ketinggalan dari yang lain, guru-guru PAI SD akan semakin kompak dalam menyuarakan ide, gagasan, visi, dan misi yang sama. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Siti Aminah, sebagai berikut:

KKG PAI SD di Jati ini sangatlah berpengaruh dalam kompetensi pedagogik guru PAI SD. Dengan mengikuti KKG, guru PAI SD akan seragam dalam penyusunan perangkat pembelajaran PAI, dapat saling bertukar wawasan, pengalaman, dan pengetahuan tentang PAI, antara guru satu dengan yang lainnya saling *sharing* terkait pembelajaran PAI di kelas yang nantinya akan dicari bersama pemecahan dan solusinya ketika terdapat permasalahan.³²

Kegiatan lain yang diselenggarakan oleh KKG PAI SD dalam peningkatan kompetensi pedagogik adalah adanya pengembangan bagi guru berupa pelatihan Bimtek (Bimbingan dan Teknologi), pelatihan kurikulum, pelatihan TIKI (Teknologi Informasi dan Komunikasi Islami), studi banding, hal ini terkait dengan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sebagai organisasi yang selalu berupaya untuk menambah wawasan dan kompetensi anggotanya yaitu guru PAI terutama dalam penguasaan kompetensi pedagogik sekaligus profesional, karena pada hakikatnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional adalah suatu kompetensi yang menjadi satu kesatuan.

Di samping itu, setiap guru akan mendapatkan apresiasi berupa sertifikat keikutsertaan KKG PAI SD yang telah mengikuti KKG selama 12-14 kali pertemuan selama 1 (satu) tahun sebagai tambahan pada penilaian angka kredit guru. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Maidah, Beliau mengatakan:

KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memberikan dampak pada peningkatan kompetensi pedagogik guru. Pengaruhnya adalah mengetahui bakat serta prestasi peserta didik dalam keikutsertaan lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami). Pedagogik pada dasarnya adalah berhubungan langsung dengan murid di kelas, sehingga dengan mengikuti KKG, guru PAI dapat menerapkan segala yang didiskusikan dalam KKG untuk dipraktekkan di sekolah masing-masing. Seperti setelah adanya pembuatan peraga, media, dan lain sebagainya. Di samping itu, para guru PAI juga mendapatkan apresiasi berupa sertifikat keikutsertaan KKG jika turut mengikuti selama 12-14 kali dalam setahun.³³

³²Wawancara dengan Ibu Siti Aminah, selaku Sie. Dakwah dan Sosial KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

³³Wawancara dengan Bapak Maidah, selaku Sekretaris I KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

Dengan demikian maka peningkatan kompetensi pedagogik guru telah terpenuhi melalui program pendidikan dan pelatihan yang ada dalam KKG PAI SD di Kecamatan Kudus. Untuk dapat melihat telah terpenuhinya standar kompetensi pedagogik guru melalui kegiatan KKG PAI SD, maka peneliti rangkum dalam bentuk tabel seperti yang terlihat di bawah ini:

Tabel 4.3.
Efek Pelaksanaan Program KKG PAI SD
dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru³⁴

| No | Indikator Kompetensi Pedagogik | Program KKG PAI SD (Sie. Pendidikan dan Pelatihan) | Efek Pelaksanaan Program KKG PAI SD |
|----|--|---|--|
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | Pembahasan tentang permasalahan peserta didik | Guru menguasai karakteristik peserta didik, jika terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi di sekolah masing-masing |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik | Pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI | Guru menguasai berbagai pendekatan, strategi, metode, media, teknik pembelajaran PAI |
| 3 | Pengembangan kurikulum | Penyusunan prota, promes, analisis hari aktif; penyusunan silabus, RPP | Guru dapat bekerja sama dan serasi dalam pembuatan prota, promes, analisis hari aktif, silabus, RPP |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | Penyediaan buku panduan dan pegangan bagi guru PAI SD dalam mata pelajaran PAI; pnyediaan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) baik KTSP maupun Kurikulum 2013 | Guru dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | Pengadaan lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) setiap 1 (satu) tahun sekali | Guru dapat mengetahui potensi-potensi peserta didik yang dapat dikembangkan secara |

³⁴Observasi Kegiatan KKG PAI SD Jati Kudus, 10 Desember 2016 – 14 Januari 2017.

| | | | |
|---|---------------------------------|--|--|
| | | | lebih optimal |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | Proses pembelajaran di kelas | Guru dapat menguasai secara mendalam bagaimana berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik setelah mengikuti KKG, karena dapat saling <i>sharing</i> dan menambah wawasan, pengetahuan, serta keterampilan guru |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | Tindak lanjut penilaian dan evaluasi; menyusun soal; pedoman penskoran | Guru menguasai secara mendalam proses penilaian hasil belajar dan tindak lanjut evaluasi peserta didik |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa program KKG PAI SD dalam bidang pendidikan dan pelatihan merupakan program pokok dalam meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam bidang kompetensi pedagogik guru.

Berbagai program yang telah diselenggarakan oleh KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dalam peningkatan kompetensi pedagogik yang tertuang dalam program bidang pendidikan dan pelatihan menunjukkan ciri-ciri sebagai guru profesional yaitu memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas; memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; adanya komitmen pada pekerjaannya; dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri. Peningkatan kualitas diri tersebut ditunjukkan pada peran aktif guru PAI SD melalui wadah KKG PAI SD terkait diskusi dan bekerja sama secara baik dalam penyusunan perangkat pembelajaran; guru menguasai secara mendalam bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta cara mengajarnya kepada peserta didik; guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya; dan dapat belajar dari pengalaman dirinya maupun orang lain; kemudian yang lebih penting lagi yaitu guru memahami potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang kemudian dikembangkan agar lebih optimal.³⁵

³⁵Observasi kegiatan KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pelaksanaan Program KKG PAI SD dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Keberhasilan dalam pengembangan keprofesian guru dan peningkatan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik melalui pelaksanaan program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sangat ditentukan oleh sikap positif para guru PAI SD serta dukungan dari birokrasi dan masyarakat terhadap setiap program yang telah disusun.

Adanya dukungan para guru, birokrasi, dan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus didasarkan pada integritas peneliti dari pernyataan rumusan temuan peneliti sebagai berikut: 1) telah disadari bahwa profesionalisme guru dalam peningkatan kompetensi guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap mutu pendidikan, 2) telah disadari bahwa kegiatan KKG PAI SD sangat membantu dalam rangka peningkatan kompetensi guru, terutama dalam bidang kompetensi pedagogik, 3) program yang disusun berdasarkan pada materi pembelajaran guru PAI SD di sekolah masing-masing perlu mendapatkan perhatian dan pembahasan.

Dengan melihat uraian di atas, maka beberapa faktor pendukung pelaksanaan program KKG PAI SD dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus antara lain adalah: (a) faktor pendidikan, (b) faktor usia, (c) faktor motivasi. Faktor pendidikan menjadi faktor pendukung, karena dari semua guru PAI SD yang berjumlah 48 (empat puluh delapan) di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki kualifikasi akademik dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), dan telah menempuh pendidikan minimal D-II, S-1, dan ada pula yang S-2. Begitu pula dengan faktor usia dan motivasi menjadi faktor pendukung sebab kondisi usia para guru PAI SD yang bermacam-macam menjadikan semangat dan motivasi guru PAI SD yang tinggi untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan di bidangnya. Semisal guru PAI SD yang tergolong masih muda, terampil, dan cakap dapat membantu para guru PAI SD yang senior.

Adapun faktor penghambat pelaksanaan program KKG PAI SD dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, antara lain: (a) faktor sarana dan prasarana, (b) faktor dana, (c) faktor penguasaan IT yang belum maksimal dan merata. Minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan KKG PAI SD terutama dalam peningkatan kompetensi pedagogik. Belum tersedianya komputer/ *laptop* serta LCD dan proyektor milik KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sehingga menghambat dalam hal teknologi dan keadministrasian yang masih seringkali menumpang pada lembaga sekolah tertentu atau individu tertentu. Di samping itu, tidak adanya fasilitas seperti modem yang dapat digunakan ketika ada tugas dinas secara *online* (sebagai contoh) dirasa menghambat dalam hal sarana dan prasarana KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Faktor selanjutnya yang menghambat adalah pada permasalahan dana. Semisal ketika ada lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) yang membutuhkan banyak dana, padahal dana yang ada dalam KKG PAI SD masih minim dan terbatas. Sebab, MAPSI merupakan salah satu program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang berkenaan dengan kompetensi pedagogik. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Muthi Munawaroh, Beliau mengatakan bahwa:

Salah satu yang menghambat pelaksanaan KKG PAI SD dalam kompetensi pedagogik adalah pembiayaan atau dana setiap kali akan ada kegiatan. Meskipun memang ada iuran rutin di antara guru PAI setiap kali KKG, namun terkadang masih kurang (-) setiap kali ada acara seperti MAPSI yang menghabiskan dana lumayan banyak.³⁶

Selanjutnya, faktor lain yang menghambat pelaksanaan KKG PAI SD dalam peningkatan kompetensi pedagogik di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus adalah banyaknya guru senior yang belum cukup menguasai IT dan *gadget*. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Noor Illiyyun, Beliau mengatakan bahwa:

³⁶Wawancara dengan Ibu Muthi Munawaroh, selaku Bendahara I KKG PAI SD Jati Kudus, 10 Desember 2016.

Kurangnya teman-teman guru PAI SD dalam menguasai IT dapat menghambat tugas-tugas yang harus segera diselesaikan dan ditindaklanjuti, terutama banyak sekali yang berhubungan dengan sie. Pendidikan dan pelatihan ketika penyusunan silabus dan RPP, analisis SK, KD, dan Indikator.³⁷

Dengan begitu, tidak sedikit pula guru-guru PAI muda yang harus mengajari guru PAI senior dalam penggunaan *laptop/ notebook/ gadget*. Karena dalam penyusunan silabus, RPP, prota, maupun promes, guru PAI dituntut untuk terampil dalam penggunaan IT (Informasi dan Teknologi). Sehingga guru PAI harus meningkatkan kualitas dirinya dalam penggunaan IT yang menjadi tuntutan di abad ke-21 ini. Bahkan sekarang KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus minimal harus memiliki *handphone android* untuk lebih mudah berkomunikasi melalui aplikasi *whatsapp*.

Berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program KKG PAI SD adalah sebagai wadah atau forum dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Dalam pelaksanaan tersebut, maka tak dapat lepas adanya faktor pendukung dan penghambat yang ada di dalamnya sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Dengan adanya faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi pedagogik tersebut, maka dapat menjadi pijakan dalam perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh semua pihak baik Dinas, UPT Pendidikan Kecamatan Jati, pengurus KKG, dan seluruh anggota KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus agar dapat tercipta peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di kelas yang berkaitan antara pendidik dan peserta didik.

³⁷Wawancara dengan Ibu Noor Illiyyun, selaku Sie. Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI SD Jati Kudus, 5 Januari 2017.